

BAB 2

GAMBARAN UMUM

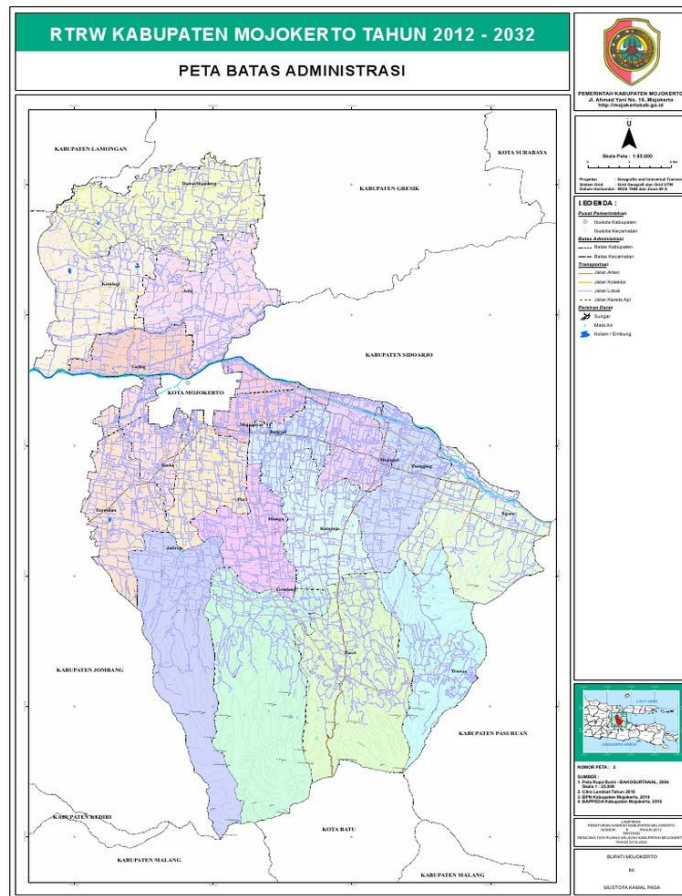
2.1 Letak geografis dan administratif Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Mojokerto memiliki luas 969.360 km^2 atau sekitar 2,09% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Mojokerto terletak antara $111^{\circ} 20'13''$ sampai dengan $111^{\circ} 40'47''$ bujur timur dan antara $7^{\circ} 18'35''$ sampai dengan $7^{\circ} 47'30''$ lintang selatan. Sementara itu batas administratif Kabupaten Mojokerto berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik pada sebelah Utara. Kabupaten Malang dan Kota Batu di sebelah Selatan, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan di sebelah Timur serta Kabupaten Jombang di sebelah Barat. Mojokerto masuk sebagai Wilayah Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan Bojonegoro, sedangkan secara spatial Tata Ruang Jawa Timur masuk ke dalam kawasan Pengembangan “Gerbang Kertosusila” yang meliputi Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan dijadikan sebagai pusat perekonomian serta transportasi di Jawa Timur.⁴²

Kabupaten Mojokerto terdiri atas 18 Kecamatan, 229 Desa dan 5 Kelurahan. Berdasarkan struktur tanahnya, posisi Mojokerto cenderung cekung di tengah wilayah dan tinggi pada bagian selatan dan utara. Wilayah pegunungan selatan memiliki tanah yang subur yang berlokasi di Kecamatan Pacet, Trawas, Gondang, dan Jatirejo. Pada bagian tengah merupakan dataran sedang sedangkan bagian utara memiliki struktur tanah berkapur cenderung kurang subur untuk dijadikan lahan pertanian maupun perkebunan. Tingkat kemiringan tanah dari topografi Kabupaten Mojokerto lebih dari 15 derajat yang mencakup sekitar 30% dari keseluruhan wilayah. Sedangkan sisanya yang merupakan dataran rendah memiliki tingkat kemiringan kurang dari 15%. Daerah tertinggi yang berada di Kabupaten

⁴² “Gambaran Umum Kondisi Wilayah Kabupaten Mojokerto,” *Mojokertokab.go.id*, 2019, https://mojokertokab.go.id/gambaran_umum.

Mojokerto berlokasi di Kecamatan Pacet dan Trawas dengan ketinggian lebih dari 700m di atas permukaan laut.



Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Mojokerto (sumber: <http://mojoapps.mojokertokab.go.id>)

Di bawah ini merupakan perincian penggunaan serta pemanfaatan areal Kabupaten Mojokerto :

Tabel 2. 1 Luas Penggunaan serta Pemanfaatan Area Tiap Kebutuhan Daerah

No.	Area	Luas (km ²)
1	Pemukiman	132.440

2	Pertanian	371.010
3	Hutan	289.480
4	Rawa/ Waduk	0,490
5	Perkebunan	170.000
6	Lahan Kritis	0,200
7	Padang Rumput	1.590
8	Semak/ Alang-Alang	0,720

2.2 Potensi Pengembangan Daerah

2.2.1 Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia) pemerintah melakukan upaya penyediaan Sarana Prasarana pendidikan dengan memfokuskan pada pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan oleh industri yang ada di Kabupaten Mojokerto. Pendidikan yang telah disediakan oleh pemerintah Kabupaten Mojokerto telah mengalami peningkatan signifikan karena pelayanan pendidikan juga telah menjangkau ke daerah yang terpencil, daerah miskin, serta daerah yang minim akses sarana pendidikan.

Berdasarkan data pemerintah Kabupaten Mojokerto terdapat beberapa jumlah jenjang pendidikan dimulai dari SD hingga SMA.

a. SD/MI (Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah)

Jumlah keseluruhan Sekolah Dasar Kabupaten Mojokerto sebanyak 389 sekolah negeri dan 220 sekolah swasta. Sekolah Dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak

kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Seorang anak sudah dianggap pantas memasuki jenjang SD idealnya saat berumur 6 atau 7 tahun sampai dengan 13 tahun.⁴³

b. SMP (Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah)

Sekolah Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal yang ada di Indonesia. Seorang anak akan mengalami masa pendidikan SMP selama 3 tahun. Baik pemerintah maupun swasta memberikan fasilitas pendidikan agar masyarakat Mojokerto dapat merasakan bangku pendidikan SMP serta sebagai dukungan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM. Jumlah SMP/Mts yang berada di Kabupaten Mojokerto sebanyak 43 sekolah negeri dan 166 sekolah swasta.

c. SMA/SMK/MA (Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah)

Jumlah sekolah jenjang SMA/ SMK/ MA sebanyak 90 sarana pendidikan sebagai perincian 16 dikelola negeri dan 74 lembaga dikelola oleh swasta.

2.2.2 Kesehatan

Aspek terpenting dalam meningkat kualitas SDM dalam suatu daerah adalah memaksimalkan upaya pemerintah bidang kesehatan kepada masyarakat dengan menyediakan sarana kesehatan. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, pemerintah merencanakan pembangunan sarana kesehatan masyarakat yaitu puskesmas setiap wilayah serta meningkatkan fasilitas rawat inap yang memberikan kenyamanan kepada pasien maupun paramedis. Belakangan ini Kabupaten Mojokerto telah menerima penghargaan nasional dalam rangka Hari Kesehatan Nasional tahun 2022.

⁴³ “DATA SEKOLAH” (Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto, 2020), <https://dispendik.mojokertokab.go.id/sekolah-menengah-pertama/>.

Penghargaan yang diterima pemerintah Kabupaten Mojokerto berupa Penghargaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai Kabupaten Kota stop buang air besar sembarangan (*Open Defecation Free*). Penghargaan lain yang diberikan Kementerian Kesehatan RI yaitu kategori *Demand Creation* (peningkatan kebutuhan sanitasi) sebagai Kabupaten Kota terbaik percepatan stop buang air besar sembarangan pada upaya inovasi percepatan kondisi SBS 2022. Hal tersebut merupakan sebuah apresiasi pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan taraf hidup sehat masyarakat.⁴⁴

2.3 Sekilas Pesantren di Kabupaten Mojokerto

Pesantren mulai ada sejak para walisongo mempunyai tugas untuk menyebarkan agama islam di Nusantara. Saat itu pesantren hanya sebuah komunitas perkumpulan orang-orang yang ingin memperdalam ilmu agama. Pada sejarahnya berdirinya pesantren merupakan hasil dari akulturasi budaya pra islam (Jawa) dan Timur Tengah dengan mempertahankan syariat islam yang berlaku. Pesantren merupakan sebuah instuisi yang mengajarkan serta mewariskan kebudayaan serta tradisi-tradisi islam. Maka dari itu, pesantren dalam perkembangannya mengalami perubahan-perubahan sehingga muncul model pesantren yang beragam diantaranya ada pesantren salaf, modern, alqur'an, atau bahkan campuran. Pesantren salaf merupakan lembaga yang mengkhususkan pengajaran kitab kuning kepada santri. Sebaliknya, pesantren al-qur'an hanya mengkhususkan pengajaran dan penghafalan alqur'an kepada santri. Sedangkan pesantren campuran yaitu mengajarkan semua kajian ilmu baik formal maupun non formal.

Lembaga Pesantren masa kini mayoritas memiliki sistem pengajaran modern yang mana menjadi pilihan oleh para orang tua untuk

⁴⁴ S. Ipul, "Dinkes Kabupaten Mojokerto Raih 2 Penghargaan pada HKN 2022," Kesehatan, *Faktual News*, 25 November 2022, <https://faktualnews.co/2022/11/25/dinkes-kabupaten-mojokerto-raih-2-penghargaan-pada-hkn-2022/342982/>.

membekali putra dan putri mereka agar mendapatkan ilmu yang *balance* antara dunia dan akhirat. Bahkan kualitas pondok pesantren bisa bersaing dengan sekolah pada umumnya atau lebih tinggi. Pondok pesantren modern lebih menekankan pada prioritas pendidikan berdasarkan kurikulum pendidikan sekolah formal.

Kabupaten Mojokerto yang memiliki 18 Kecamatan yang terdiri dari beberapa kelurahan dan desa dimana persebaran lokasi pesantren yang cukup merata di beberapa kelurahan.

2.3.1 Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet

Pondok pesantren ini terletak di Jalan Tirta Wening No.2 di Kembangbelor Pacet Mojokerto, sebuah kawasan dataran tinggi yang menakjubkan. Pada skala internasional (MBI), jenjang pendidikan yang tersedia dimulai dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pada umumnya sekolah yang dijalankan pada pagi hari mengikuti kurikulum pemerintah, sedangkan yang dijalankan pada sore atau malam hari akan mengikuti Diniyyah. Karena bahasa Inggris digunakan secara teratur, banyak alumni pondok tersebut mahir dalam bahasa Inggris.

Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA, yang belajar di berbagai kota di Jawa, mendirikan Pondok Pesantren Amanatul Ummah ini. Perjuangan hidupnya terlihat di banyak kota, termasuk Jember, Banyuwangi, Lumajang, Bandung, Jakarta, Banten, Palembang, dan akhirnya Surabaya. Bahkan di Surabaya, di mana Kiai Asep pernah bekerja sebagai porter bangunan, ia mencapai banyak hal selama turnya. Kiai Asep juga pernah bersekolah di sejumlah pondok pesantren, seperti Pondok Pesantren Darul Hadir di Malang, Pondok Pesantren Gempeng Bangil, Pondok Pesantren Sono Sidoarjo, Pondok Pesantren Siwalanpanji Sidoarjo, dan Pondok Pesantren Sidosermo di Surabaya. Setelah ayahnya meninggal dunia, Kiai Asep Saifuddin Chalim dibesarkan di pondok pesantren Al-Khozini Sidoarjo. Ia sebelumnya menjabat sebagai ketua MUI Surabaya, pengurus PC NU Surabaya,

dan anggota partai PKB DPRD Surabaya. Setelah empat bulan, dia meninggalkan pekerjaannya karena dia pikir itu lebih tepat di sekolah. Setelah dipekerjakan sebagai dosen di IAIN Surabaya, statusnya kemudian membaik.



Gambar 2. 2 KH. Asep Saifuddin Chalim, pendiri Pondok Pesantren Amanatul Ummah⁴⁵

Kyai Asep Saifuddin Chalim telah menjadi rektor institut sampai saat ini. Pada Minggu, 30 Oktober 2016, ia terpilih memimpin PERGUNU (Persatuan Guru Nahdlatul Ulama) Jawa Timur. Kiai Asep Saifuddin Chalim hingga saat ini terlibat dalam berbagai inisiatif untuk memajukan PERGUNU (Persatuan Guru Nahdlatul Ulama). Untuk mempromosikan kedudukan pendidikan negara, anggota PERGUNU (Ikatan Guru Nahdlatul Ulama) juga harus bangga pada diri mereka sendiri.

2.3.2 Pondok Pesantren Nurul Islam

Dr. KH. Ahmad Siddiq, S.E., M.M. membawahi Pondok Pesantren Nurul Islam (NURIS) di Dusun Guwo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jawa Timur, Desa Jabontegal, Kecamatan Pungging, dan Desa Jabontegal. NURIS berdiri pada tahun 2010, tepatnya pada tanggal 24 Februari, dan pada saat itu merintis tiga lembaga pendidikan, yaitu Madrasah Diniyah (Madin), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah

⁴⁵ Boy Ardiansyah, "KH Asep Saifuddin Chalim: Kreativitas Lahir dari Bekal Akademis," 17 Juli 2022, <https://jatim.nu.or.id/metropolis/kh-asep-saifuddin-chalim-kreativitas-lahir-dari-bekal-akademis-pl05d>.

Tsanawiyah (MTs), untuk memperjuangkan biaya di bidang pendidikan agama.

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam telah mengasuh lebih dari 2000 santri dan 113 guru dan tenaga kependidikan meski baru memasuki tahun kesembilan beroperasi. MA Nurul Islam meraih kesuksesan pada tahun 2019 sebagai Madrasah dengan Nilai Rata-rata UAMBN-BK terbaik ke-14 di antara MA Negeri/Swasta di Indonesia dan Siswa dengan Nilai UAN-BK tertinggi ke-3 di Provinsi JATIM pada Jurusan IPS. Sebagai Madrasah di Indonesia dengan Nilai Rata-rata UAMBN-BK terbaik ke-26 di antara MTs Negeri/Swasta pada tahun 2019, MTs Nurul Islam juga meraih kesuksesan pada tahun 2019.

Pendiri Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Pungging Mojokerto, Dr. KH. Ahmad Siddiq, S.E., M.M., mengadopsi metode untuk mengembangkan karakter siswa dengan menggabungkan teknik pengajaran tradisional Salafiyah dengan konten kurikulum nasional terbaik. Dengan cara ini, Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam menjadi lebih dari sekadar lembaga pendidikan; Ini juga berfungsi sebagai lembaga pelatihan, lembaga ilmiah, lembaga konseling agama, lembaga pemberdayaan masyarakat, dan simpul budaya.

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Pungging Mojokerto dikelola dengan manajemen profesional yang melibatkan 102 Guru/Asatidz yang kompeten dibidangnya (lulusan perguruan tinggi-pesantren ternama di Indonesia maupun luar negeri dan berkualifikasi S1, S2 dan S3).

Pendidikan Formal

1. STIT NURIS
2. SMK NURIS
3. (MA) Madrasah Aliyah NURIS
4. (MTs) Madrasah Tsanawiyah NURIS

Pendidikan non Formal

1. Madrasah Diniyah NURIS

2. Madrasah Al Qur'an NURIS
3. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) dan Pondok Pesantren NURIS

EKSTRAKURIKULER

Pesantren ini memiliki Ekstrakurikuler sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Tahfidz al-Qur'an | 10. <i>Drum Band</i> |
| 2. Pengajian Kitab Kuning | 11. Pengembangan Jurnalistik dan Publish |
| 3. Ziarah | 12. Kaligrafi |
| 4. Musyawarah Ma'hadiyah | 13. Beladiri |
| 5. Bahtsul Ma'sail | 14. Latihan berpidato |
| 6. Diskusi Ilmiah | 15. Diskusi dan Penelitian Ilmiah |
| 7. Hadrah/Rebana | 16. Pramuka |
| 8. Berbagi cabang olahraga | 17. PMR |
| 9. Keterampilan Wirausaha | 18. Paskibra |

2.3.3 Pondok Pesantren Darul Hikam

Pesantren Darul Hikam terletak di kecamatan Puri, Mojokerto. Sekitar lima belas menit dari terminal Mojokerto menuju arah Pacet yang dikenal sebagai tempat wisata pegunungan terbaik selain Malang di Jawa Timur. Suasana sudah pasti nyaman, jauh dari keramaian. Pesantren Darul Hikam memiliki jenjang pendidikan dari KB, TK, SD, SMP, dan SMA, namun yang paling menjadi favorit adalah jenjang SMP dan SMA. Di jenjang ini pesantren Darul Hikam menjadi salah satu favorit destinasi untuk wilayah Mojokerto dan Jawa Timur. Biasanya pondok pesantren memiliki pendidikan MTS dan MA. Tapi pesantren yang dipimpin oleh KH. Maruhan Choteb justru tetap mengikuti standard diknas. Pendidikannya SMP dan SMA, namun dipadukan dengan pola pendidikan pesantren di asrama. Efeknya, pendidikan formal dan pesantren berjalan simultan.

Pesantren Darul Hikam Mojokerto berdiri pada tahun 2003. Saat itu warga Tambaksuruh, Tambakagung, Puri, Mojokerto bernama H. Syamsu (Almarhum) melalui KH. Qusairi, KH Qusaiyi dan Sandi Nurhadi mewakafkan tiga petak tanah seluas kurang lebih 2.560 m² untuk lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren. Darul Hikam Mojokerto kemudian tumbuh menjadi pondok pesantren yang berkomitmen untuk melahirkan generasi Qur'ani yakni generasi yang menghafal, memahami dan mengamalkan Al Quran. Ma'had tersebut juga fokus untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan berwawasan global yang dilakukan dengan pemberian latihan (*training skill*), pembiasaan (*habit culturally*) dan keteladanan (*qudwah hasanah*) dengan menggunakan acuan nilai-nilai agama, menggali tradisi serta ditunjang dengan jaringan luas di dalam dan luar negeri. Menyelenggarakan pendidikan KB-TK-SD-SMP-SMA yang didirikan pada tahun 2010 dan diasuh oleh KH. Masruhan Choteb yang lahir di Nganjuk pada 5 September 1969.

KH. Masruhan Choteb adalah cucu ke lima dari Hadratus Syaikh KH. Ahmad Sholeh Pondok Langitan (guru para ulama nasional seperti Syaikh Khalil Bangkalan, Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari, KH. Abdul Wahab Chasbullah, KH. Syamsul Arifi, KH. Siddiq, dll) yang nasabnya bersambung hingga ke Pangeran Sambu bin Pangeran Benowo bin Sultan Hadwijoyo Alias Joko Tingkir Bin Nyai Ageng Pungging Binti Maulana Ainul Yaqin atau Sunan Giri Bin Maulana Ishaq Bin Syaikh Jamaluddin Jumadil Kubro Troloyo Mojokerto.

Setelah mondok di beberapa pesantren di tanah air, dan berhasil menghafal Al Qur'an 30 Juz selama 8 bulan di bawah asuhan KH. Hisyam Ihsan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sanggrahan Nganjuk, beliau pergi Thalabul Ilmi ke Malaysia, Mesir, Yaman, dan menempuh program *Doctoral di University of Malaya (UM) Kuala Lumpur Malaysia*.

Kitab yang diajarkan dalam pesantren Darul Jikam Mojokerto

Ibtida'

1. Mabadi' Fiqh Juz 1-2
2. Aqidatul Awam
3. Nahwu Wadiah Juz 1
4. Akhlaq Banin dan Banat Juz 1
5. Lubabul Hadist

Ula

1. Mabadi' Fiqh Juz 2-3
2. Khoridatul Bahiyah
3. Nahwu Wadiah Juz 2
4. Akhlaq Banin dan Banat Juz 2
5. Targhib wa Tarhib

Wustho

1. Safinatun Najah
2. Jawahirul Kalamiyah
3. Jurumiyah
4. Washoya
5. Tafsir Maudhu'i

Ulya

1. Fathul Qorib
2. Hujjah Ahli Sunnah
3. Imrithi
4. Adabul Alim wa Muta'allim
5. Tafsir Maudhu'i

Selain itu terdapat kegiatan ekstrakurikuler bagi para santri yang dapat diikuti.

1. Nahdlil Arabi
2. English Club
3. Pencak Silat
4. Pramuka
5. Banjari

6. Musik Angklung
7. Volli
8. Basket
9. Futsal
10. Memanah
11. Bimbingan Olimpiade

2.3.4 Pondok Pesantren Al-Multazam

Pondok Pesantren Al-Multazam berdiri pada 19 Rabi'ul Akhir 1415 H./25 September 1994 M. Lembaga ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Multazam Mojokerto yang didirikan oleh KH. Makinuddin Qomari yang menjadi Pengasuh Pesantren. Awal berdirinya pesantren ini berjalan dengan sistem belajar mengaji diniyah ala pesantren salaf serta membuka lembaga pendidikan tingkat kanak-kanak (TK). Pada tahun 2003 program diniyah dikembangkan menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Multazam, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun pelajaran 2006, keduanya menjadi program terpadu khusus putri Seiring dengan banyaknya permintaan dari masyarakat luas, pada hari Ahad tanggal 02 Desember 2012 M./18 Muharram 1434 H.

Pondok Pesantren Al-Multazam resmi memulai pembangunan asrama untuk santri putra yang berlokasi di desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dan menerima santri putra untuk jenjang pendidikan SMP pada tahun pelajaran 2013/2014. Dalam mengembangkan pendidikan didalam pesantren, Al-Multazam menerapkan sistem terpadu antara salaf dan modern, hal ini dilakukan agar Pondok Pesantren Al-Multazam tetap relevan dengan kondisi zaman yang terus berkembang dengan tetap berpegang pada prinsip “mempertahankan tradisi lama yang masih eksis, dan mengambil tradisi baru yang lebih relevan” sehingga terus berupaya untuk maju dan lebih baik.

Pada tahun pelajaran 2014/2015, Jumlah santri Pondok Pesantren Al-Multazam tercatat 430 santri dengan unit pendidikan formal yang meliputi PG/TK, SMP, MTs, SMA dan non formal yang meliputi Madrasah Diniyah, Murottilil Qur'an dan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing. Al-Multazam akan terus memajukan pendidikan, agar tercipta generasi yang berkualitas dan berakhlaq karimah.

2.4 Gambaran Umum Pondok Pesantren Segoro Agung

2.4.1 Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Segoro Agung

Hanya orang-orang yang menjalankan ketakwaan yang paling terhormat di antara manusia, menurut Allah SWT. Definisi taqwa masih diperdebatkan, tetapi harus diterima bahwa satu-satunya ketentuan terbaik bagi mereka yang pergi sebelum Rabb mereka adalah penyediaan kesalehan. Tingkat tertinggi status "*Muttaqien*" hanya dapat dicapai ketika kehidupan seseorang dihiasi dengan moral terhormat berdasarkan hukum Allah SWT, perilaku dan perbuatan baik, yang semuanya hanya dapat ditemukan oleh mereka yang telah diberi pengetahuan. Karena ilmu pengetahuan adalah cahaya yang dapat menghalau bid'ah, mencerahkan kita dalam kegelapan, dan mengungkapkan kebenaran atau kesalahan.

Berangkat dari apa yang dipaparkan diatas, Yayasan PONDOK PESANTREN SEGORO AGUNG menjembatani keinginan dari berbagai pihak dengan mewujudkan sistem pendidikan dengan memadukan dua sistem pendidikan umum sebagai bekal duniawi dengan pendidikan pesantren sebagai bekal *ukhrawi* dengan harapan dapat mencetak santri yang berkualitas dari segi intelektual, mental maupun spiritual (*muttaqiin*).

Pada awalnya Bapak KH. Bimo Agus Sunarno merasakan keresahan yang sangat luar biasa melihat realitas yang terjadi di Indonesia, banyak remaja yang belum bisa menemukan jati dirinya, orang-orang dewasa yang tidak punya waktu untuk bermimpi, mereka bekerja keras dari fajar sampai petang demi mencukupi kebutuhan keluarga dan membiayai

pendidikan anak-anak mereka, yang selalu berbenturan dengan kenyataan pahit. Dunia tidak pernah sedemikian terpecah seperti sekarang, dengan perang antar agama bahkan sesama agama, penindasan ras tertentu, kurangnya rasa hormat terhadap alam semesta, krisis-krisis ekonomi, depresi, dan kemiskinan, sedangkan mayoritas orang menginginkan solusi-solusi instan terhadap setidaknya sebagian besar masalah-masalah dunia atau masalah pribadi. Sehingga semakin menuju masa depan, segala sesuatu tampak semakin buram. Pada akhirnya Pendiri dan Inspirator mendirikan sebuah lembaga atau wadah resmi yaitu pondok pesantren yatim piatu Yayasan Segoro Agung yang dilegalisasi oleh Notaris H. Deny Adam Hakim,

Era globalisasi banyak sekali muncul permasalahan kehidupan sehingga mengalami perubahan sangat cepat terutama yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Gaya hidup masyarakat masa kini yang mulai mengabaikan nilai moral dan agama seperti maraknya minuman keras, narkoba, pergaulan bebas, penistaan agama dan masih banyak lagi hal yang menyimpang. Gaya hidup tersebut mirisnya bukan hanya merambah ke kalangan dewasa dan anak muda, melainkan juga diikuti oleh kaum remaja yang masih dibawah umur.

Oleh karena itu, permasalahan ini pemerintah dan masyarakat harus sepakat untuk bekerja sama dalam mnindaklanjuti masalah tersebut, tidak hanya mengutamakan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi melalui pendidikan dan pengetahuan moral dan agama yang harus diutamakan untuk meminimalisir dampak globalisasi yang sudah merusak moral masyarakat. Selain itu masih tingginya tingkat kemiskinan masyarakat Indonesia secara langsung akan berdampak negatif terutama bagi anak-anak terutama yatim piatu.

Keadaan seperti ini pastinya banyak terjadi di sekitar lingkungan kehidupan bermasyarakat, masih banyak anak yatim piatu dan kurang mampu baik secara ekonomi dan moral yang membutuhkan uluran

tangan seseorang yang mampu. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan menyebabkan menurunnya sumber daya manusia (SDM) tanah air. Berkaitan dengan latar belakang tersebut maka di bangun sebuah lembaga pendidikan agama. Sebuah Yayasan yang berupaya mengentaskan kemiskinan secara moral, ilmu pengetahuan, dan SDM yaitu Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Segoro Agung.

Yayasan Segoro Agung didirikan pada tanggal 26 Januari 2015 kemudian diresmikan pada tanggal 21 Februari 2015 tepatnya di Jl. Syeh Jumadil Qubro, RT 03 RW 04 Dusun Sidodadi, Desa Sentonorejo, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. Dalam Perkembangannya, yang bermula dari Yayasan Segoro Agung telah mewujudkan program pendidikan bagi masyarakat yang kini bernama Pondok Pesantren Segoro Agung khususnya untuk menampung anak-anak yatim piatu yang tidak mampu di daerah Mojokerto. Melalui persyaratan bagi mereka yang memiliki tekad kuat dan rencana untuk dibina serta dididik berbagai macam ilmu pengetahuan agama maupun kejuruan agar kedepannya dapat menjadi kepribadian yang mandiri, berakhlak mulia, serta dapat hidup setara dengan yang lainnya.

Pendiri sekaligus orang-orang yang berjasa mengagas berdirinya Yayasan Pendidikan dan sosial, keagamaan Pondok Pesantren Segoro Agung terdiri dari :

**Bagan 2. 1 Struktur Organisasi Pondok
Pesantren Segoro Agung**





Gambar 2. 3 Gerbang Pondok Pesantren Segoro Agung

Dalam Akta Notaris Yayasan SEGORO AGUNG Pasal 3 tentang Azas, Maksud, dan Tujuan disebutkan bahwa yayasan ini mempunyai maksud dan tujuan :

- a) Membantu usaha Pemerintah Pusat dan turut berpartisipasi mensukseskan Program Pembangunan Nasional dalam pendidikan terutama untuk anak-anak yatim piatu.
- b) Membantu Pemerintah untuk mencetak manusia-manusia terampil, yang dapat berwiraswasta dan bisa mandiri dalam hidupnya kelak.
- c) Berusaha untuk membantu pemerintah supaya menjadi manusia-manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa, dan Negara serta taat kepada hukum yang berlaku di Negara kita.
- d) Mendirikan pendidikan Formal maupun non Formal.
- e) Mendirikan Pondok Pesantren.
- f) Memberikan bantuan kepada yaitm piatu dan juga fakir miskin.
- g) Menyalurkan amal zakat, infaq, sodakoh.
- h) Meningkatkan pemahaman keagamaan.

2.4.2 Visi

“Berbagi nikmat Allah dengan Sesama”

2.4.3 Misi

1. Pembinaan manusia agar berwawasan luas, bermanfaat dan berbudi luhur.
2. Memberikan pengajaran dan pendidikan secara optimal kepada santri.
3. Menjaga nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik.
4. Mewujudkan lingkungan asri guna mendukung ketenangan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.
5. Menggali potensi dan minat santri melalui pendidikan non formal
6. Pemberdayaan personil dengan memberikan kebebasan berkreasi, berinovasi, dan usaha meningkatkan profesionalisme.
7. Menuwujudkan suasana yang harmonis antara dewan pengurus, pengasuh, orang tua/wali dan dunia usaha.



Gambar 2. 4 Pendopo Kedua digunakan sebagai ruang pertemuan



Gambar 2. 5 Pendopo Utama digunakan untuk mengaji



Gambar 2. 6 Beberapa kamar yang digunakan oleh para santri

2.4.4 Sistem Pendidikan

Setiap lembaga pastinya memiliki sistem pendidikan masing-masing guna mencapai sasaran pendidikan yang mutu dan berkualitas bagi anak didiknya. Sistem pendidikan merupakan rangkaian- rangkaian yang berasal dari sub sistem unsur pendidikan yang saling berkaitan dalam mewujudkan tujuan dari keberhasilan pendidikan. Agar tujuan pendidikan tercapai, perlu susunan dan fungsi dari sebuah sistem penyelenggaraan yang baik. Oleh karena itu Pondok Pesantren Segoro Agung memiliki peranan penting dalam menjalankan sistem pendidikan

baik secara formal maupun agama. Lembaga ini mempunyai sistem pendidikan yang lebih berfokus pada pemahaman ilmu agama sebagai berikut:

- a) Sistem pendidikan menggunakan sistem balagan (sebuah metode dengan cara mendengarkan, ustad menjelaskan materi sedangkan santri hanya mendengarkan saja), sorogan (metode belajar dimana santri bergiliran membacakan kitab yang telah diajarkan oleh ustadz), hafalan (Al-Qur'an dan Hadits).
- b) Menyelenggarakan pendidikan kepesantrenan dengan sistem pengajian dan pemahaman kitab kuning salafiyah (Nahwu, Shorof, Fiqih, Tauhid, Tafsir, Hadits, dll) dengan harapan saat seorang santri sudah lulus dari pesantren maka akan mendapat manfaat khususnya untuk diri sendiri dan masyarakat luas.

2.4.5 Kurikulum

Sebagai penunjang visi dan misi Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Segoro Agung secara menyeluruh, dengan memfokuskan kurikulum yang telah diterapkan oleh Pondok Pesantren Segoro Agung yaitu dengan mempertahankan sistem pengajian kitab salafi (kitab kuning) serta pembelajaran lain yang berkaitan dengan sistem pembelajaran di pesantren.

Tabel 2. 2 Kitab yang diajarkan oleh Pondok Pesantren

No.	Kitab	Mempelajari Tentang
1.	Kitab Jurumiyyah (Nahwu)	Gramatika Bahasa Arab
2.	Kitab Matan Bina (Shorof)	Gramatika Bahasa Arab
3.	Kitab Syafinatunnaja	Fiqih - Aqidah
4.	Kitab Fathul Qarib	Fiqih

5.	Kitab Hadist Arba'in	Ilmu Hadist
6.	Kitab Tijanuddaruri	Ilmu Tauhid - Aqidah
7.	Kitab Ta'lim Muta'alim	Etika seorang murid (santri)
8.	Kitab Mutammimah (Nahwu)	Gramatika Bahasa Arab
9.	Kitab Tafsir Jalalain	Ilmu Tafsir
10.	Tajwid dan Makhorijul Huruf	Ilmu Qur'an
11.	Bahasa Arab	Kaidah-kaidah dalam berbahasa Arab

Tabel 0.1 Kitab-kitab yang dipelajari di Ponpes Segoro Agung

2.4.6 Motto

"Mencetak Generasi yang Berakhlakul Karimah, Cerdas dalam Berpikir,

Teguh dalam Pendirian dan Tanggung Jawab dan Mandiri".

2.4.7 Profile Sekolah SMA 1 Majapahit Kabupaten Mojokerto Jawa Timur

a. Profil Sekolah

Tabel 2. 3 Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Majapahit 1 Trowulan
No. Statistic sekolah	: NIS. 300320/ NPSN. 20563924
Tipe sekolah	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Syeh Jumadil Kubro No. 99 Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto 61362S
SK Bupati	: 122.45/223/HK/416-012/2005

Tahun Didirikan	: 24 Februari 2015
No. Telp	: (0321) 4890829
Status Sekolah	: Swasta

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dan menguasai iptek.

Misi

- 1) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, menjadikan sumberkearifan dalam bertindak
- 2) Suka beramal baik dalam lingkungan sekolah keluarga dan masyarakat.
- 3) Memiliki sikap dan prilaku berakhlak mulia, dimanapun siswa itu berada.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Membangun potensi dan mengembangkan budaya belajar, gemar membaca danmenulis.
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Menumbuhkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi meraih prestasi belajar.
- 8) Mampu meraih prestasi dibidang olahraga, senibudaya dan iptek.

2.5 Tokoh Politik yang Mendatangi Pondok Pesantren Segoro Agung

2.5.1 Khofifah Indar Parawansa

Khofifah Indar Parawansa dikenal dengan panggilan khofifah. Perempuan kelahiran Surabaya, Jawa Timur, 19 Mei 1965 ini menghabiskan masa kecilnya di Surabaya. Bahkan masa sekolah dan kuliahnya juga di kota Pahlawan ini. Saat kuliah, Khofifah mengambil dua jurusan yang berbeda di perguruan tinggi yang berlainan. Pertama, dia belajar politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga (Unair) dan kedua, ia belajar ilmu komunikasi dan agama di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah, Surabaya.

Karier politiknya dimulai saat dia berusia 27 tahun menjadi anggota DPR RI dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) 1992-1997. Pada pemilu berikutnya, 1997, ia terpilih kembali menjadi anggota DPR. Pada periode ini, Khofifah hanya bertahan dua tahun. Karena pada waktu itu, tahun 1998, terjadi peralihan rezim Orde Baru ke Era Reformasi. Pemilu digelar kembali pada tahun 1999, pemilu pertama di Era Reformasi. Kali ini, Khofifah berpindah partai ke Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), partai yang lahir di Era Reformasi bentukan Abdurrahman Wahid. Khofifah terpilih kembali sebagai anggota dewan, tetapi dia tidak lama bertugas di sana. Pada tahun 1999, dia diangkat menjadi Menteri Pemberdayaan Perempuan oleh Presiden terpilih Abdurrahman Wahid pada kabinet Persatuan Indonesia.

Nasibnya menjadi menteri juga tidak bertahan lama, hanya dua tahun, seiring jatuhnya Presiden Abdurrahman Wahid untuk periode 1999-2001. Presiden baru Megawati tidak memasukkan Khofifah sebagai menterinya dalam Kabinet Gotong Royong periode 2001-2004. Berhenti jadi menteri, tidak membuat dirinya putus asa. Dia semakin aktif di berbagai kegiatan kemasyarakatan. Dia aktif di organisasi Muslimat, organisasi sayap perempuan Nahdlatul Ulama (NU). Dia memimpin Muslimat periode 2000-2005.

Kiprahnya di kemasyarakatan makin terasa dirasakan masyarakat. Masyarakat Jawa Timur mendorong Khofifah untuk ikut colan pemilihan gubernur (Pilgub) Jawa Timur 2013. Khofifah ikut bertarung, tapi belum berhasil. Pada Pilpres 2014, Khofifah diminta menjadi salah satu juru bicara politik pasangan Jokowi-JK. Hasilnya berbuah manis. Jokowi menang, dan meminta Khofifah untuk menjadi menteri sosial pada kabinet Kerja 2014-2019. Kemudian pada tahun 2019 hingga nanti 2024 Khofifah terpilih sebagai Gubernur Jawa Timur.

2.5.2 Prabowo Subianto

Sebagai Menteri pertahanan periode 2019-2024, Prabowo memulai tugasnya sejak tahun 2019 untuk jabatan yang mencapai tahun 2024. Prabowo Subianto dilantik sebagai Menteri Pertahanan (Menhan) oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada tanggal 23 Oktober 2019. Letjen TNI (Purn) Prabowo Subianto lahir di Jakarta, 17 Oktober 1951, dari pasangan Soemitro Djojohadikusumo dan Dora Marie Sigar. Prabowo merupakan salah satu perwira militer dengan berbagai jabatan penting selama berkarier. Dia menempuh pendidikan dan jenjang karier militer selama 28 tahun sebelum berkecimpung dalam dunia bisnis, politik dan pemerintahan.



Gambar 2. 7 Bapak Prabowo Subianto mendatangi Ponpes segoro Agung

Prabowo pernah menjadi Komandan Peleton Grup Komando-1 Kopassandha pada 1976, Komandan Kompi Komando Grup-1 Kopassandha pada 1977, Wakil Komandan Detasemen-81 Kopassus

pada 1983-1985, dan Wakil Komandan Batalyon Infanteri Lintas Udara Kostrad pada 1985-1987. Lalu mendapatkan tugas sebagai Komandan Batalyon Infanteri Lintas Udara 328 Kostrad pada 1987-1991, Kepala Staf Brigade Infanteri Lintas Udara 17/Kujang I/Kostrad pada 1991-1993, Komandan Grup-3/pusat pelatihan pasukan khusus pada 1993-1995, Wakil Komandan Komando Pasukan Khusus pada 1994, dan Komandan Komando Pasukan Khusus pada 1995-1996.

Kemudian, dia juga sempat menjadi Panglima Komando Pasukan Khusus pada 1996-1998, Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat pada 1998, hingga akhirnya menjabat sebagai Komandan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat pada 1998. Setelah meninggalkan karier militernya, Prabowo memilih untuk mengikuti karier adiknya, Hashim Djojohadikusumo, dan menjadi pengusaha. Karier Prabowo sebagai pengusaha dimulai dengan membeli Kiani Kertas, perusahaan pengelola pabrik kertas yang berlokasi di Mangkajang, Kalimantan Timur. Sebelumnya, Kiani Kertas dimiliki oleh Bob Hasan, pengusaha yang dekat dengan Presiden Soeharto.

Selain mengelola Kiani Kertas, yang namanya diganti menjadi Kertas Nusantara, kelompok perusahaan Nusantara Group yang dimiliki oleh Prabowo juga menguasai 27 perusahaan di dalam dan luar negeri. Usaha-usaha yang dimiliki oleh Prabowo bergerak di bidang perkebunan, tambang, kelapa sawit, dan batu bara. Karier politiknya sendiri dimulai dari Golkar, namun di tahun 2008 dia mendirikan Partai Gerindra. Pada kontestasi Pemilu, dia pernah maju sebagai Wakil Presiden mendampingi Megawati Soekarnoputri di 2009. Kemudian dia menjadi Capres pertama kali pada gelaran Pemilu 2014, namun kalah saing dengan Joko Widodo (Jokowi) yang menjadi Presiden. Pada tahun 2019 Prabowo kembali maju, Jokowi juga jadi lawannya, Meski kalah di kontestasi politik, Prabowo di tahun yang sama justru diberikan amanat oleh Jokowi untuk menempati posisi Menteri Pertahanan.

Hingga di tahun 2022, Prabowo kembali lagi menyatakan diri siap maju di kontestasi Pemilu 2024.

2.5.3 Dr. Zainuddin Amali

Kursi Menpora dijabat Zainudin sejak awal Jokowi-Ma'ruf Amin membentuk Kabinet Indonesia Maju, yakni Oktober 2019. Sebelumnya, dia dikenal sebagai politisi Partai Golkar. Zainudin menjabat sebagai Sekretaris Jenderal DPP Partai Golkar selama 2015-2016. Lalu, selama 2014-2019, Zainudin tercatat sebagai Ketua DPP Golkar. Di bawah naungan Partai Beringin, Zainudin beberapa kali menduduki kursi anggota DPR RI. Karier politiknya di Parlemen debut lewat Pemilu 2004. Saat itu, Zainudin mencalonkan diri dari daerah pemilihan (dapil) tanah kelahirannya, Gorontalo. Selama periode 2004-2009, Zainudin menjabat anggota Komisi VII, lantas berpindah sebagai anggota Komisi IV DPR RI. Dia juga sempat menjabat sebagai anggota Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR RI.

Pada Pemilu 2009, Zainudin kembali mencoba peruntungannya dengan mencalonkan diri sebagai anggota legislatif dapil Jawa Timur VI. Perolehan suaranya saat itu cukup mengantarkan Zainudin kembali menjadi anggota DPR RI. Selama periode 2009-2014, dia menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi VII DPR RI. Periode berikutnya, Zainudin akhirnya lolos sebagai anggota legislatif dengan memenangkan Pemilu 2014 dapil Jawa Timur XI. Selama masa jabatan 2014-2019, Zainudin menjabat sebagai anggota Komisi III, lalu anggota Komisi VIII, berpindah sebagai anggota Komisi I sekaligus anggota Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKASP). Dia juga sempat memimpin Komisi II DPR RI yang membidangi pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah, aparatur negara dan reformasi birokrasi, kepemiluan, serta pertanahan dan reforma agraria. Pada Pemilu 2019, Zainudin sedianya kembali terpilih sebagai anggota DPR RI lewat dapil Jawa Timur XI. Dia bahkan sempat dipercaya sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar periode 2019-2024.

Akan tetapi atas perintah Presiden yang ditunjuk sebagai pembantu presiden, Zainudin memutuskan untuk meninggalkan kariernya di Parlemen lantas mengemban jabatan sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) terhitung sejak 23 Oktober 2019. Moncer di politik dan pemerintahan, rupanya Zainudin berlatar belakang pendidikan ekonomi. Dia lulus dari Akademi Perbankan dan Akuntansi Jakarta pada 1986. Zainudin lantas melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Swadaya Jakarta pada 1992. Sementara, gelar magister Kebijakan Publik diraih Zainudin dari Universitas Dr. Moestopo Jakarta pada 2016. Selain politikus, Zainudin juga seorang pengusaha. Sebelum terjun ke politik, serta pernah memimpin sejumlah perusahaan yakni PT Putra Mas, PT Wirabuana Dwi Jaya Persada, PT Gitrana Sendiko, PT Surya Terang Agung, PT Makmur Triagung, dan PT Supra Dinakarya.

Tabel 2. 4 Rangkuman kegiatan yang bekerjasama dengan tokoh politik⁴⁶

No.	TOKO H POLITIK	KETERANGAN
1.	Khofifah Indar Parawansa Gubernur Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Mendatangi Acara Sosialisasi dengan BKKBN pada tahun 2018,2019,2021,2022. • Memberikan santunan anak yatim melalui Ponpes Segoro Agung
2.	Zainuddin Amali Kemenpora	Peresmian Gedung Tahfidz dan lapangan basket
3.	Prabowo Subianto Dan Hidayat (perwakilan partai Gerindra sebagai ketua DPC Gerindra Kabupaten Mojokerto)	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisai oleh BKKBN tahun 2022 • Memberikan bantuan sapi untuk qurban

⁴⁶ Sumber Data diolah peneliti, 2023

	dan Anggota DPRD Jatim	
4.	Purnomo Probo Nugroho Kepala Cabang Dinas Kehutanan Nganjuk	Penanggung Jawab standarisasi umbi porang sebagai komoditas unggulan ekspor